

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang sudah dijelaskan di bab IV mengenai kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran tematik, simpulan yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran tematik dinilai masih rendah, bisa dilihat dari kelima subjek bahwa kemampuan berpikir kritisnya belum digunakan secara maksimal. Peserta didik turut aktif ketika proses tanya jawab, mereka dengan lantang dan berani ketika menjawab pertanyaan yang diajukan, bahkan berani untuk bertanya tentang apa yang tidak mereka ketahui saat pembelajaran berlangsung, namun tidak semua peserta didik dapat menjawab pertanyaan dengan cepat dan tanggap, ada beberapa peserta didik yang menjawab pertanyaan dengan lambat dan memahami pembelajaran lebih lama daripada peserta didik lainnya. Peserta didik pun ketika proses pembelajaran berakhir dapat menyimpulkan pembelajaran dengan baik, walaupun seperti yang kita ketahui sebelumnya masih ada beberapa peserta didik yang belum mampu memberikan kesimpulan atau belum memiliki keterampilan mengevaluasi yang baik, ini disebabkan kurangnya pemahaman peserta didik saat proses pembelajaran. Karakteristik peserta didik berbeda, maka dari itu guru harus menggunakan metode, media yang tepat ketika pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya. Setiap pelaksanaan pembelajaran, baiknya peserta didik diberikan topik-topik yang bervariasi, supaya peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, secara tidak langsung hal tersebut melatih kemampuan berpikir kritisnya.

2. Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis tiap peserta didik, diantaranya adalah faktor internal (kondisi peserta didik) bagaimana kondisi peserta didik yang dimaksud adalah kurangnya

kesiapan yang ada pada diri peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran, selanjutnya adalah faktor eksternal (kondisi lingkungan) apabila lingkungan belajarnya tidak menyenangkan, maka sudah pasti peserta didik akan bosan dan lebih banyak diam. Apabila lingkungan belajarnya menyenangkan, dan teman-temannya memiliki semangat belajar yang baik, maka peserta didik lain pun akan terpengaruhi dengan hal-hal baik seperti itu, dan faktor terakhir adalah faktor pendekatan belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran.

5.2 Implikasi

Kemampuan berpikir kritis tiap peserta didik tentu berbeda-beda, perlu adanya pemahaman baik dari guru dan peserta didik untuk mengembangkannya. Setelah memahami apa itu berpikir kritis, maka proses pembelajaran pun akan berjalan dengan baik. Tetapi satu hal yang penting adalah adanya usaha, dan komunikasi dari guru, hal ini bertujuan untuk mengetahui cara belajar siswa yang berbeda-beda, dan nantinya ketika pembelajaran bisa menggunakan metode yang tepat.

Komunikasi adalah langkah awal untuk mengetahui kemampuan belajar tiap peserta didik. Peserta didik bisa mengikuti pembelajaran tentunya tergantung pada kesiapan diri masing-masing, ada yang bisa mengikuti pembelajaran secara cepat, dan ada yang mengikuti pembelajaran secara lambat pula. Tentunya dalam hal ini proses pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik memuat banyak sekali tema-tema yang berkaitan dengan lingkungan sehari-hari peserta didik, topik-topik kecil tersebut bisa digunakan dalam proses pembelajaran, misalnya dengan memberikan pertanyaan, diskusi, atau tes-tes kepada peserta didik.

Berdasarkan kendala yang ditemukan, lebih banyak berhubungan dengan aspek kognitif (pemahaman materi) maka implikasi yang perlu digalakkan adalah menggunakan pendekatan, metode, dan media yang tepat ketika proses pembelajaran.

Usaha mengembangkan kemampuan berpikir kritis kurang maksimal apabila hanya terpaku pada metode atau media yang digunakan itu-itu saja,

Firda Fauziah, 2021

***ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK DI KELAS IV SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

artinya perlu ada pengembangan juga dari segi metode, media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, topik-topik yang disajikan pun harus beragam, supaya peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut juga bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir kritisnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian, dengan ini peneliti kemukakan rekomendasi yang dianggap relevan dengan topik kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran tematik khususnya di kelas IV Sekolah Dasar. Saran ini ditunjukkan kepada pihak yang berkepentingan dalam pendidikan, yaitu guru dan para peneliti selanjutnya. Beberapa rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a) Berusaha selalu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan melalui pendekatan, metode, dan media yang beragam. Hal ini bertujuan supaya melatih kepercayaan diri peserta didik.
 - b) Walaupun keadaan sedang pandemi karena wabah *covid-19*, pembelajaran harus tetap dilaksanakan dengan baik, supaya peserta didik terus aktif dalam proses pembelajarannya. Banyak *platform* media belajar yang bisa digunakan, hal ini bertujuan supaya peserta didik tidak merasa bosan.
 - c) Guna mencapai tujuan belajar yang diinginkan, guru harus tetap aktif berkomunikasi dengan peserta didik, dan selalu memantau perkembangan belajar, khususnya kemampuan berpikir kritis peserta didik bisa terus meningkat.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a) Penelitian kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas IV SD ini masih dalam lingkup yang dibidang masih terbatas karena keadaan pandemi *covid-19*, maka dari itu penelitian ini hanya mengambil beberapa Subjek saja untuk penelitian, kedepannya bisa dilakukan lebih terbuka lagi.

Firda Fauziah, 2021

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK DI KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b) Penelitian sejenis ini akan terus ada, dan bisa diperluas lebih dalam lagi sehingga bisa menghasilkan penemuan-penemuan yang lebih bervariasi, karena karakteristik dari peserta didik berbeda-beda.
- c) Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk kepentingan penelitian pengembangan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran tematik di kelas IV Sekolah Dasar.